

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “pelaksanaan layanan konsultasi oleh guru bk di SMPN 23 Banjarmasin” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan layanan konsultasi di sekolah cukup sesuai. Namun juga ada yang masih belum sesuai dengan pengertian layanan konsultasi. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban-jawaban guru bk pada wawancara tahapan pelaksanaan layanan konsultasi, disana beliau menyebutkan bahwa pemberian teknik pada layanan konsultasi dilakukan langsung oleh guru bk kepada siswa, tanpa perantara wali kelas. Sedangkan, pengertian dari layanan konsultasi, wali kelas lah yang menjadi konsulti atau pihak yang bertemu langsung dengan guru bk, bukan siswa.
2. Faktor pendukung dan penghambat layanan konsultasi di sekolah, guru bk dan wali kelas dapat menyebutkan faktor pendukung dan penghambat tersebut, serta alasannya. Dalam faktor penghambat, guru bk juga menyebutkan cara mengatasinya, agar layanan konsultasi dapat berjalan dengan lancar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya.

Peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Diharapkan guru bk dapat menerapkan layanan konsultasi sesuai dengan pengertian layanan konsultasi tersebut. Agar bisa terlihat perbedaan layanan konsultasi dan konseling individual.
2. Hendaknya wali kelas melaksanakan layanan konsultasi tidak di ruang bk yang langsung beradapan dengan guru bk, walaupun agar teman-temannya tidak mengetahuinya, namun guru bk bisa melihat secara langsung, bahkan ikut serta dalam proses pengentasan masalah. Padahal yang bertemu dengan siswa dan memberikan solusi hanya wali kelas, dalam pengertian layanan konsultasi.